



Buku ajar

# AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

TEORI DAN PRAKTIK

## ACCOUNTING

DIGITAL  
MARKETING

TRADITIONAL  
MARKETING

VS

40%

18%

35%

WARNO

Buku ajar

# AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

## TEORI DAN PRAKTIK

Secara ringkas buku ini menjelaskan bagaimana entitas non profit dalam mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya melalui laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan. Lembaga yang dibahas pada buku ini adalah Yayasan, tempat ibadah, sekolah, partai politik, organisasi masyarakat, dan organisasi masyarakat. Kelebihan pada buku ini adalah disertai praktik untuk masing-masing entitas tersebut.

Entitas non profit dituntut akuntabilitasnya walaupun mereka tidak bertujuan untuk mencari laba, Lembaga tersebut mempunyai pertanggungjawaban yang besar untuk ikut dalam membangun bangsa lewat peran dan fungsi dari entitas masing-masing, selain itu dana yang terkumpul dari masyarakat harus ada pertanggungjawaban yang transparan dan punya standar yang baku pelaporannya untuk memudahkan pemahanan penggunaanya.

### Tentang penulis

Warno, lahir di blora, 21 Juli 1983. Memperoleh gelar sarjana akuntansi di Universitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2005, dan Magister Akuntansi dari Universitas Diponegoro (UNDIP) tahun 2009, serta on going Doktor di kampus yang sama. Menjadi Dosen tetap di UIN Walisongo dan beberapa perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah. Selain akademisi juga menjadi praktisi dibidang audit baik auditor internal dan auditor eksternal.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-870-5



**BUKU AJAR**  
**AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK : TEORI DAN**  
**PRAKTIK**

**Warno**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**BUKU AJAR**  
**AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK : TEORI DAN PRAKTIK**

**Penulis** : Warno  
**Editor** : Naili Saadah  
**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita  
**Tata Letak** : Uli Mas'uliyah Indarwati  
**ISBN** : 978-623-151-870-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## PRAKATA

Karena karunia Allah SWT yang melimpah, penulis dapat menyelesaikan karya ini. Sholawat dan salam harus terus dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, utusan terakhir dan syafaat yang termasyhur. Buku ini merupakan salah satu bahan kursus penting untuk bidang akuntansi, khususnya akuntansi sector publik.

Entitas non profit dituntut akuntabilitasnya, walaupun mereka tidak bertujuan untuk mencari laba, namun Lembaga tersebut mempunyai pertanggungjawaban yang besar untuk ikut dalam membangun bangsa lewat peran dan fungsi dari entitas masing-masing, selain itu dana yang terkumpul dari masyarakat harus ada pertanggungjawaban yang transparan dan punya standar yang baku pelaporanya untuk memudahkan pemahanan penggunaanya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini masih memiliki beberapa kekurangan. Untuk perbaikan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Kami berharap bahwa penulis dan pembaca sama-sama akan menemukan buku ini bermanfaat.

Semarang, Oktober 2023

Penyusun

## KATA PENGANTAR

Buku ini dibagi menjadi tiga bagian besar: bagian pertama mencakup teori akuntansi sector publik dari pengenalan hingga penyusunan laporan, bagian kedua mencakup proses siklus akuntansi secara rinci, dan bagian ketiga mencakup pengembangan dari akuntansi sector publik. Buku ini berbeda dari yang lain karena menyajikan banyak makalah yang diperlukan untuk proses akuntansi sector publik, sehingga memudahkan pembaca untuk mengikutinya dan bagi akuntan pemula untuk mempraktikkannya dan mengubahnya untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Penulis serta mahasiswa semua yang berkontribusi dalam pembuatan buku ini. Buku ini diharapkan akan memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan. Penekanan pada penjabaran setiap bab dan bagian-bagiannya adalah pada kontribusi akademik dan membuatnya lebih mudah untuk diterapkan terutama akuntan pemula, khususnya mahasiswa yang baru belajar akuntansi, mereka akan memiliki gambaran yang mudah memahami dan dapat diuji dalam latihan praktik akuntan sebagai tugas mandiri. Akuntan memerlukan latihan karena akuntan profesional tidak menghafal teori tetapi memiliki waktu terbang dan pendidikan yang cukup sehingga insting dan kompetensinya efektif. Namun, buku teks akuntan pada umumnya masih sebatas teori, sehingga implementasinya sulit. Oleh karena itu, buku ini akan mempermudah implementasi bagi para pembaca.

Akhirnya, selamat menikmati buku ini, yang sama sekali tidak sempurna. Penulis buku ini tidak bertujuan untuk kesempurnaan. Yang paling penting, kontribusi akademis dan praktis telah dibuat. Semangat buku ini dapat menginspirasi pembaca untuk terus memperoleh informasi baru.

Semarang, Oktober 2023

Naili Saadah, SE, M.Si

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>PRAKATA</b> .....   | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>x</b>   |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b>   |
| A. Capaian Pembelajaran (CP) .....                                     | 1          |
| B. Tujuan Instruksional .....  | 1          |
| C. Latar Belakang .....  | 1          |
| D. Standar Akuntansi Sektor Publik .....                               | 9          |
| <b>BAB 2 JENIS DAN BENTUK LAPORAN KEUANGAN</b> .....                   | <b>11</b>  |
| A. Capaian Pembelajaran (CP) .....                                     | 11         |
| B. Tujuan Instruksional .....  | 11         |
| C. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) .....                              | 12         |
| D. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) .....                | 14         |
| E. Laporan Operasional (LO) .....                                      | 14         |
| F. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) .....                               | 17         |
| G. Neraca .....  | 17         |
| H. Laporan Arus Kas (LAK) .....  | 19         |
| I. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) .....                          | 21         |
| <b>BAB 3 AKUNTANSI YAYASAN</b> .....                                   | <b>40</b>  |
| A. Capaian Pembelajaran (CP) .....                                     | 40         |
| B. Tujuan Instruksional .....  | 40         |
| C. Karakteristik Yayasan .....   | 44         |
| D. Kekayaan Yayasan .....  | 45         |
| E. Pengertian Yayasan .....  | 46         |
| F. Fungsi dan Tujuan Yayasan .....                                     | 46         |
| G. Regulasi Yayasan .....  | 46         |
| H. Profil Yayasan Pondok Pesantren Madinatul Qur'an .....              | 49         |
| I. Visi dan Misi Yayasan Pondok Pesantren<br>Madinatul Qur'an .....    | 49         |
| J. Lingkup Kegiatan Yayasan Pondok Pesantren<br>Madinatul Qur'an ..... | 50         |
| K. Sumber Dana Yayasan Pondok Pesantren<br>Madinatul Qur'an .....      | 50         |

|   |            |
|---|------------|
| L. Analisis Keuangan Yayasan Pondok Pesantren<br>Madinatul Qur'an .....   | 50         |
| <b>BAB 4 AKUNTANSI MASJID.....</b>  | <b>64</b>  |
| A. Capaian Pembelajaran (CP) .....  | 64         |
| B. Tujuan Instruksional.....  | 64         |
| C. Latar Belakang .....   | 64         |
| D. Kerangka Berfikir .....  | 68         |
| E. Lembaga Nirlaba.....   | 68         |
| F. Kategori Sumber Daya Entitas Lembaga Nirlaba .....                     | 70         |
| G. Perbedaan PSAK 45 dengan ISAK 35.....                                  | 71         |
| H. Laporan Keuangan Entitas Nirlaba berdasarkan<br>ISAK 35.....           | 72         |
| I. Masjid sebagai Entitas Lembaga Nirlaba .....                           | 80         |
| J. Akuntansi Masjid .....   | 81         |
| K. Siklus Akuntansi Mesjid Ar - Raudhoh.....                              | 89         |
| <b>BAB 5 AKUNTANSI SEKOLAHAN .....</b>                                    | <b>99</b>  |
| A. Capaian Pembelajaran (CP): .....                                       | 99         |
| B. Tujuan Instruksional.....  | 99         |
| C. Pengertian Sekolah, Fungsi Sekolah dan Jenjang<br>Sekolah.....         | 104        |
| D. Pembiayaan Pendidikan dan Sumber-Sumber<br>Pembiayaan Pendidikan ..... | 105        |
| E. Regulasi Pendidikan .....  | 106        |
| F. Format Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35.....                       | 107        |
| G. Laporan Keuangan TK Budi Mulia II Berdasarkan<br>ISAK 35.....          | 113        |
| <b>BAB 6 AKUNTANSI PARTAI POLITIK (PARPOL).....</b>                       | <b>132</b> |
| A. Capaian Pembelajaran (CP) .....  | 132        |
| B. Tujuan Instruksional.....  | 132        |
| C. Pengertian Partai Politik (Parpol).....                                | 139        |
| D. Tujuan Partai Politik (Parpol) .....                                   | 140        |
| E. Fungsi Partai Politik (Parpol).....                                    | 140        |
| F. Sumber Keuangan Partai Politik (Parpol).....                           | 141        |
| G. Standar Akuntansi Partai Politik.....                                  | 142        |
| H. Regulasi Partai Politik (Parpol).....                                  | 144        |
| I. PARTAI XXX JATENG.....   | 146        |



|   |            |
|---|------------|
| J. Visi dan Misi PKB.....   | 146        |
| K. Analisis Keuangan PARTAI XXX JATENG.....                               | 147        |
| L. Transaksi Keuangan .....   | 148        |
| M. Siklus Akuntansi .....   | 150        |
| <b>BAB 7 AKUNTANSI LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT</b>                         |            |
| <b>(LSM).....</b>   | <b>177</b> |
| A. Capaian Pembelajaran (CP) .....  | 177        |
| B. Tujuan Instruksional.....  | 177        |
| C. Pengertian Lembaga Swadaya Masyarakat.....                             | 177        |
| D. Fungsi dan Tujuan Lembaga Swadaya Masyarakat.....                      | 177        |
| E. Regulasi Lembaga Swadaya Masyarakat.....                               | 178        |
| F. Visi dan Misi Lembaga Swadaya Masyarakat .....                         | 179        |
| G. Lingkup Kegiatan.....  | 179        |
| H. Sumber Dana Lembaga Swadaya Masyarakat Fitra<br>Jawa Tengah.....       | 180        |
| I. Analisis Keuangan Lembaga Swadaya Masyarakat Fitra<br>Jawa Tengah..... | 181        |
| J. Transaksi LSM.....   | 181        |
| K. Neraca Awal .....  | 182        |
| L. Jurnal Umum.....   | 183        |
| M. Buku Besar .....   | 184        |
| N. Neraca Saldo .....   | 185        |
| O. Laporan Posisi Keuangan.....   | 186        |
| P. Laporan Penghasilan Komprehensif .....                                 | 187        |
| Q. Laporan Perubahan Aset Neto .....                                      | 188        |
| R. Laporan Arus Kas .....   | 189        |
| <b>BAB 8 AKUNTANSI ORGANISASI KEMASYARAKATAN</b>                          |            |
| <b>(ORMAS).....</b>   | <b>190</b> |
| A. Capaian Pembelajaran (CP) .....  | 190        |
| B. Tujuan Instruksional.....  | 190        |
| C. Pengertian Organisasi Kemasyarakatan (Ormas).....                      | 196        |
| D. Tujuan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) .....                         | 196        |
| E. Fungsi Organisasi Kemasyarakatan (Ormas).....                          | 197        |
| F. Sumber Keuangan Organisasi Kemasyarakatan<br>(Ormas).....              | 197        |
| G. Regulasi Organisasi Kemasyarakatan (Ormas).....                        | 197        |

|  |            |
|--|------------|
| H. Analisis Keuangan .....   | 199        |
| I. Transaksi Keuangan .....  | 199        |
| J. Siklus Akuntansi .....  | 202        |
| <b>BAB 9 AKUNTANSI LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) .....</b>                  | <b>228</b> |
| A. Capaian Pembelajaran (CP) .....                                     | 228        |
| B. Tujuan Instruksional .....  | 228        |
| <b>BAB 10 AKUNTABILITAS, PENGAWASAN DAN AUDIT</b>                      |            |
| <b>ENTITAS NON PROFIT .....</b>  | <b>263</b> |
| A. Capaian Pembelajaran (CP) .....                                     | 263        |
| B. Tujuan Instruksional .....  | 263        |
| C. Pendahuluan .....   | 263        |
| D. Latar Belakang Entitas Nirlaba .....                                | 264        |
| E. Pentingnya Akuntabilitas, Transparansi, dan Audit .....             | 264        |
| F. Akuntabilitas dalam Organisasi Nirlaba: .....                       | 265        |
| G. Transparansi dalam Organisasi Nirlaba: .....                        | 268        |
| H. Audit di Organisasi Nirlaba: .....                                  | 270        |
| I. Keterkaitan antara Akuntabilitas, Transparansi,<br>dan Audit: ..... | 272        |
| J. Studi Kasus: .....  | 276        |
| K. Tren dan Rekomendasi Masa Depan: .....                              | 278        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>281</b> |
| <b>TENTANG PENULIS .....</b>   | <b>285</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Jurnal.....  | 82 |
| Tabel 2. Buku Besar.....  | 83 |
| Tabel 3. Neraca Saldo .....                                       | 83 |
| Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan ISAK 35.....         | 84 |
| Tabel 5. Laporan Penghasilan Komprehensif Berdasarkan ISAK 35 ... | 85 |
| Tabel 6. Laporan Perubahan Aset Neto Berdasarkan ISAK 35 .....    | 87 |
| Tabel 7. Laporan Arus Kas Berdasarkan ISAK 35 .....               | 88 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. Alur Penyusunan Laporan Keuangan .....                    | 23 |
| Gambar 2. Contoh Laporan Posisi Keuangan.....                       | 73 |
| Gambar 3. Contoh Laporan Posisi Keuangan Format B .....             | 74 |
| Gambar 4. Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif<br>Format A ..... | 75 |
| Gambar 5. Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif<br>Format B.....  | 76 |
| Gambar 6. Contoh Laporan Perubahan Aset Neto.....                   | 77 |
| Gambar 7. Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung .....             | 79 |
| Gambar 8. Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung .....              | 80 |
| Gambar 9. Siklus Akuntansi .....                                    | 81 |

# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

## **A. Capaian Pembelajaran (CP)**

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan gambaran umum Akuntansi Sektor Publik
2. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan Akuntansi Sektor Publik dan Sektor Privat

## **B. Tujuan Instruksional**

Dengan membaca bab ini, mahasiswa diharapkan untuk mampu:

1. Definisi Akuntansi Sektor Publik
2. Jenis dan karakteristik ASP
3. Perbedaan ASP dan Sektor Privat
4. Ruang lingkup ASP dan Perkembangannya
5. Barang dan jasa public
6. Profesi Akuntansi Sektor Publik

## **C. Latar Belakang**

Istilah sektor publik memiliki pengertian yang bermacam-macam, hal ini merupakan konsekuensi dari luasnya wilayah publik, sehingga setiap disiplin ilmu (politik, ekonomi hukum dan sosial) memiliki cara pandang dan definisi yang berbedabeda. Dari sudut pandang ekonomi sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas (kesatuan) yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan

# BAB

# 2

## JENIS DAN BENTUK LAPORAN KEUANGAN

### A. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Mahasiswa dapat menjelaskan laporan keuangan Akuntansi Sektor Publik
2. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan Akuntansi Sektor Publik dan Sektor Privat

### B. Tujuan Instruksional

Dengan membaca bab ini, mahasiswa diharapkan untuk mampu:

1. Laporan keuangan Sektor Publik
2. Jenis Laporan keuangan ASP
3. Perbedaan ASP dan Sektor Privat
4. Perkembangan Laporan Keuangan Sektor publik

Pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik (Ekasawitry, 2018).

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih, surplus/defisit-Laporan Operasional (LO), aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas suatu entitas pelaporan.

# BAB 3

## AKUNTANSI YAYASAN

### A. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan gambaran umum Akuntansi Yayasan
2. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan Laporan keuangan Yayasan dan perusahaan

### B. Tujuan Instruksional

Dengan membaca bab ini, mahasiswa diharapkan untuk mampu:

1. Definisi Akuntansi Yayasan
2. Jenis dan karakteristik Yayasan
3. Ruang lingkup Yayasan dan Perkembangannya
4. Laporan keuangan yayasan

Yayasan merupakan sekumpulan orang yang terstruktur dan berperan sebagai lembaga sosial. Pendirian yayasan tidak ditujukan untuk kepentingan pencarian laba, namun bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, agama dan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Yayasan Pasal 1 Nomor 16 Tahun 2001, Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Pasal 1 Nomor 16 Tahun 2001 mengenai yayasan, maka status badan hukum yayasan bersifat tertutup (de Gesloten system van rechtspersonen) yang mana pada

# BAB

# 4

# AKUNTANSI MASJID

## A. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan gambaran umum Akuntansi Masjid
2. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan Laporan keuangan Masjid dan perusahaan

## B. Tujuan Instruksional

Dengan membaca bab ini, mahasiswa diharapkan untuk mampu:

1. Definisi Akuntansi Masjid
2. Jenis dan karakteristik Masjid
3. Ruang lingkup Masjid dan Perkembangannya
4. Laporan keuangan Masjid

## C. Latar Belakang

Akuntansi Syariah mulai dikenal akibat dari wacana dan praktik perbankan syariah. Hal ini sebagai konsekuensi logis dari tuntunan syariat Islam (Antonio et al., 2020). Dalam surah al-Baqarah ayat 282, Allah menegaskan untuk menjalankan kehidupan muamalah pada manusia,



# BAB

# 5

# AKUNTANSI SEKOLAHAN

## A. Capaian Pembelajaran (CP):

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan gambaran umum Akuntansi Sekolah
2. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan Laporan keuangan Sekolah dan perusahaan

## B. Tujuan Instruksional

Dengan membaca bab ini, mahasiswa diharapkan untuk mampu:

1. Definisi Akuntansi Sekolah
2. Jenis dan karakteristik Sekolah
3. Ruang lingkup Sekolah dan Perkembangannya
4. Laporan keuangan Sekolah

Institusi pendidikan adalah organisasi atau lembaga yang didedikasikan untuk memberikan pengalaman belajar terstruktur dan layanan pendidikan kepada individu dari berbagai kelompok umur. Lembaga-lembaga ini memainkan peran mendasar dalam masyarakat dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa, yang dapat mempersiapkan mereka untuk karir masa depan, pertumbuhan pribadi, dan partisipasi aktif dalam komunitas mereka (Madjid, 2019).

# BAB 6

## AKUNTANSI PARTAI POLITIK (PARPOL)

### A. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan gambaran umum Akuntansi Parpol
2. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan Laporan keuangan parpol dan perusahaan

### B. Tujuan Instruksional

Dengan membaca bab ini, mahasiswa diharapkan untuk mampu:

1. Definisi Akuntansi parpol
2. Jenis dan karakteristik parpol
3. Ruang lingkup parpol dan Perkembangannya
4. Laporan keuangan parpol

Partai politik adalah sekelompok individu terorganisir yang memiliki keyakinan politik, ideologi, dan tujuan kebijakan yang sama dengan tujuan mempengaruhi kebijakan pemerintah dan memperoleh kekuasaan politik. Partai politik memainkan peran mendasar dalam demokrasi perwakilan dengan menyediakan platform bagi warga negara untuk berpartisipasi dalam proses politik, mengekspresikan pandangan mereka, dan memilih kandidat untuk jabatan terpilih. Partai-partai ini biasanya terlibat dalam aktivitas seperti mencalonkan kandidat untuk pemilu, merumuskan dan mempromosikan agenda kebijakan, melakukan kampanye politik, dan memobilisasi

# BAB

# 7

## AKUNTANSI LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM)

### A. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan gambaran umum Akuntansi LSM
2. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan Laporan keuangan LSM dan perusahaan

### B. Tujuan Instruksional

Dengan membaca bab ini, mahasiswa diharapkan untuk mampu:

1. Definisi Akuntansi LSM
2. Jenis dan karakteristik LSM
3. Ruang lingkup LSM dan Perkembangannya
4. Laporan keuangan LSM

### C. Pengertian Lembaga Swadaya Masyarakat

Lembaga Swadaya Masyarakat adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela yang memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya (Ulum & Sofyani, 2013).

### D. Fungsi dan Tujuan Lembaga Swadaya Masyarakat

1. Sebagai wadah organisasi yang menampung, dan melaksanakan semua aspirasi masyarakat dalam bidang pembangunan.

# BAB 8

## AKUNTANSI ORGANISASI KEMASYARAKATAN (ORMAS)

### A. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan gambaran umum Akuntansi ormas
2. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan Laporan keuangan ormas dan perusahaan

### B. Tujuan Instruksional

Dengan membaca bab ini, mahasiswa diharapkan untuk mampu:

1. Definisi Akuntansi ormas
2. Jenis dan karakteristik ormas
3. Ruang lingkup ormas dan Perkembangannya
4. Laporan keuangan ormas

Organisasi komunitas menjalankan fungsi penting dalam komunitasnya, berupaya memenuhi berbagai kebutuhan, meningkatkan kualitas hidup, dan memberdayakan warga. Fungsi-fungsi ini dapat bervariasi tergantung pada misi organisasi, area fokus, dan kebutuhan unik komunitas yang dilayaninya. Berikut beberapa fungsi umum organisasi kemasyarakatan (Ulum & Sofyani, 2013):

1. Advokasi dan Representasi
  - a. Suara untuk Komunitas

Organisasi komunitas sering kali bertindak sebagai advokasi atas keprihatinan dan kepentingan anggota

# BAB 9

## AKUNTANSI LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ)

### A. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan gambaran umum Akuntansi LAZ
2. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan Laporan keuangan LAZ dan perusahaan

### B. Tujuan Instruksional

Dengan membaca bab ini, mahasiswa diharapkan untuk mampu:

1. Definisi Akuntansi LAZ
2. Jenis dan karakteristik LAZ
3. Ruang lingkup LAZ dan Perkembangannya
4. Laporan keuangan LAZ

Yang dimaksud dengan “Lembaga Amil Zakat” adalah organisasi atau lembaga yang bertanggung jawab atas penatausahaan, pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran dana Zakat sesuai dengan prinsip Islam. Zakat adalah salah satu dari Lima Rukun Islam dan merupakan kewajiban amal atas kekayaan umat Islam. Peran Lembaga Amil Zakat adalah untuk memastikan bahwa kontribusi Zakat dari umat Islam yang memenuhi syarat dikumpulkan, dikelola dengan baik, dan didistribusikan kepada penerima yang berhak dengan cara yang adil dan transparan (Ahmed & Salleh, 2016).

# BAB 10

## AKUNTABILITAS, PENGASAWAN DAN AUDIT ENTITAS NON PROFIT

### A. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan gambaran umum Akuntabilitaas, Pengawasan dan Audit
2. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan Akuntabilitaas, Pengawasan dan Audit

### B. Tujuan Instruksional

Dengan membaca bab ini, mahasiswa diharapkan untuk mampu:

1. Definisi Akuntabilitaas, Pengawasan dan Audit
2. Jenis dan karakteristik Akuntabilitaas, Pengawasan dan Audit
3. Ruang lingkup Akuntabilitaas, Pengawasan dan Audit dan Perkembangannya

### C. Pendahuluan

Bagian pendahuluan menetapkan tahapan diskusi dengan menguraikan secara singkat topik yang akan dibahas pada bagian selanjutnya. Laporan ini mungkin menyebutkan pentingnya entitas nirlaba dan peran mereka dalam masyarakat, serta memperkenalkan konsep akuntabilitas, transparansi, dan audit sebagai aspek penting dalam fungsi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, H., & Salleh, A. M. H. A. P. M. (2016). Inclusive Islamic financial planning: a conceptual framework. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(2), 170–189. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2015-0006>
- Ais, C. (2002). *Badan Hukum Yayasan*. Citra Aditya Bakti.
- Amin, M. L., Dhorivun, A., Sintawati, A. D., Ahmad, A., & Ardhiarisca, O. (2021). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(3), 380–388. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n3.p380-388>
- Amir, A. (2018). KONSISTENSI, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AL MARKAZ AL ISLAMI BERDASARKAN PSAK 109. In *Energies* (Vol. 6, Issue 1).
- Antonio, M. S., Laela, S. F., & Jazil, T. (2020). Abu Zahrah'S Maqasid Sharia Model As a Performance Measurement System. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 519–541. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.30>
- Athifah, A., Bayinah, A. N., & Bahri, E. S. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur pada Yayasan PPPA Daarul Qur'an Nusantara. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 2(1), 54. <https://doi.org/10.21070/perisai.v2i1.1496>
- Biduri, S. (2018). Akuntansi Sektor Publik. In Akuntansi Sektor Publik. *Umsida Press*. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-602-5914-20-1>
- Ekasawitry, I. (2018). *GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE : PERAN AUDIT INTERNAL ( Studi Pada Universitas Sulawesi Barat)*.

- Fajri, D., Rizal, & Nofrivul. (2021). Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Di Yayasan Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Qurrata A'Yun Batusangkar. *JAKSyta: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 13.
- Hantono. (2021). Akuntansi Sektor Publik. *Akuntansi Sektor Publik*, 47.
- Hartono, N. (2018). Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 259. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3249>
- Hartono, S. B. (2017). Peran Capacity Building terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN di Indonesia dengan Audit Quality sebagai Variabel Intervening. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 205. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1223>
- Hasiara, L. O. (2009). *Akuntansi Sektor Publik (Teori dan Praktik, Bernuansa Keprilakuan)* (pp. 1–287). [http://karyailmiah.polnes.ac.id/images/Download-PDF/buku\\_laode\\_Hasiara\\_upload\\_2020/1. Buku Akuntansi Sektor Publik, 2009.pdf](http://karyailmiah.polnes.ac.id/images/Download-PDF/buku_laode_Hasiara_upload_2020/1.Buku_Akuntansi_Sektor_Publik_2009.pdf)
- Istifadah, R. U., & Senjani, Y. P. (2020). Religiosity as the moderating effect of diamond fraud and personal ethics on fraud tendencies. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.4712>
- Jaminta Sinaga. (2017). Peranan Akuntansi Manajemen Sektor Publik Menuju Good Governance Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(2), 164–178.
- Kurrohman, T., & Widyayanti, P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 245–254. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.945>



- Lin, Z., & Zhao, Z. (2016). Culture, expatriation and performance: case of Chinese multinational enterprises. *Chinese Management Studies*, 10(2), 346-364. <https://doi.org/10.1108/CMS-01-2016-0017>
- Madjid, J. (2019). Akuntansi Sektor Publik. In *Yogyakarta* (Issue 25). [http://www.academia.edu/download/54793453/AKUNTANSI\\_SEKTOR\\_PUBLIK\\_Dana\\_Umum\\_Genera.docx](http://www.academia.edu/download/54793453/AKUNTANSI_SEKTOR_PUBLIK_Dana_Umum_Genera.docx)
- Maqdliyan, R. (2022). Determinan Implementasi Akuntansi AkruaI Terhadap Akuntabilitas Sektor Publik: Pendekatan Teori Institusional. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 10(3), 198-203. <https://doi.org/10.20527/jwm.v10i3.218>
- Maulana, J., & Mahmuda, annisa ul. (2018). PENGARUH PENERAPAN PSAK 45 TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA YAYASAN PENDIDIKAN DI KOTA BANDUNG.
- N. K. Maries, N. T. Herawat, & N. K. S. (2017). Menelaah Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Full Day Mardlatillah Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 7(1).
- Nikmahtul, M., & Darno. (2019). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan. *Jurnal Akuntansi Terapan Vol.*, 1(1), 1-8.
- Pg Md Salleh, A. M. H. A. (2015). Integrating financial inclusion and saving motives into institutional zakat practices: A case study on Brunei. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(2), 150-170. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2013-0126>
- Prasetya, R. (2015). *Yayasan Dalam Teori dan Praktik*. Sinar Grafika.
- Rizky, H. P., & Setiawan, D. (2019). Perkembangan Penelitian Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 8(2), 94. <https://doi.org/10.25273/jap.v8i2.4647>
- Saputri, R. E. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Dalam

Pertanggungjawaban Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Yayasan Pusat Pengembangann Anak (PPA) GAT IO-746 Klaten). *Skripsi*.

Sari, R. M. (2016). Rencana Anggaran Keuangan Daerah Basis Konsep Peran Akuntansi Sektor Publik (Studi pada Pemda Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 8(1), 10. [www.stieken.ac.id](http://www.stieken.ac.id)

Shafii, Z., Abidin, A. Z., & Salleh, S. (1436). *Integrated Internal-External Shariah Audit Model: A Proposal towards the Enhancement of Shariah Assurance Practices in Islamic Financial Institutions Title: Integrated Internal-External Shariah Audit Model: A Proposal towards the Enhancement of Shariah As.*

Triyuwono, I. (2001). Metafora Zakat dan Shari'ah Enterprise Theory sebagai Konsep Dasar dalam Membentuk Akuntansi Syari'ah. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 5(2), 131-145.

Ulum, I., & Sofyani, H. (2013). *buku ASP.pdf* (pp. 4-8).

Wahyudi, P. (2018). Pengaruh Peran Satuan Pengawasan Internal Terhadap Pencapaian Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Keagamaan. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 15(2), 310-317. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/303>

Yuesti, A., Sandrya, D. N. L. P., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Analisis Akuntansi Sektor Publik pada Pemerintah Kota Semarang. In *Akuntansi Sektor Publik* (Vol. 1, Issue 25).

## TENTANG PENULIS

Warno, lahir di blora, 21 Juli 1983. Memperoleh gelar sarjana akuntansi di Universitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2005, dan Magister Akuntansi dari Universitas Diponegoro (UNDIP) tahun 2009, serta on going Doktor di kampus yang sama. Menjadi Dosen tetap di UIN Walisongo dan beberapa perguruan tinggi swasta di jawa tengah. Selain akademisi juga menjadi praktisi dibidang audit baik auditor internal dan auditor eksternal.